

## BAB VIII

### ANALISIS HASIL PERENCANAAN SISTEM DISTRIBUSI AIR BERSIH DI IKK SENTOLO.

Hal ini dilakukan mengingat ada beberapa komponen perencanaan yang telah ditetapkan pemerintah pada pendistribusian air bersih kawasan Sermo yang dilaksanakan oleh P3P Propinsi DIY.

#### 8.1. Proyeksi Penduduk dan Kebutuhan Air

Dari hasil perhitungan dengan menggunakan metode aritmatik pada tahun 2015 jumlah penduduk di Kecamatan Sentolo mengalami pertumbuhan hingga 48025 jiwa sedangkan pada tahun 2000 berjumlah 44251 jiwa, dengan demikian dapat diketahui pertumbuhan rata-rata penduduk 0,72 % per tahun.

Berdasarkan perhitungan kebutuhan air dengan memperhatikan jumlah penduduk maka diketahui kebutuhan air bersih di ibu kota Kecamatan Sentolo pada tahun 2015 sebanyak 47,686 lt/dt, dengan pemakaian sebanyak 66,760 l/dt pada jam-jam puncak yang terjadi pada pukul 17.00 sampai dengan 18.00 WIB (tabel 6.24 dan 6.25). Adapun kebutuhan air setiap tahun meningkat. Diperkirakan rata-rata 0,72% pertahun yaitu pada tahun 2002 sebanyak 18,0513 lt/dt, tahun 2003 sebanyak 19,4519 lt/dt, tahun 2005 sebanyak 22,3874 lt/dt, tahun 2010 sebanyak 32,819 lt/dt dan tahun 2015 sebanyak 47,686 lt/dt.

Pada perencanaan yang dilakukan oleh P3P Propinsi DIY, cakupan pelayanan hanya direncanakan untuk 60 % dari jumlah penduduk dan fasilitas sosial yang ada dengan tetap mempertahankan jaringan distribusi air bersih yang sudah ada yang diprioritaskan untuk mengairi 3 wilayah desa yaitu Kaliagung, Sentolo dan Srikayangan, sedangkan untuk 5 desa yang lain belum diperhitungkan (P3P Propinsi DIY, 2000).

Dari ketiga desa yang sudah direncanakan dibutuhkan air pada tahun 2015 sebanyak 20,058 l/dt dengan cakupan pelayanan 60 % berarti hanya direncanakan untuk sistem distribusi air bersih Waduk Sermo sejumlah 12,035 l/dt.

Dari data eksisting daerah perencanaan diketahui saat ini telah memiliki sistem penyediaan air bersih yang melayani 49,22% dari jumlah penduduk di Sentolo atau sekitar 5,07 l/dt ( lihat Bab V. 5.4 ). Jumlah tersebut dianggap tetap sampai tahun 2015.

Dapat diketahui bahwa pada tahun 2015 di IKK Sentolo sudah direncanakan untuk 17,105 l/dt yang mengalir 3 Wilayah Desa, sedangkan untuk memenuhi kebutuhan seluruh kecamatan Sentolo dibutuhkan sistem distribusi air sebanyak 47,686 l/dt. Jadi ada kekurangan sebanyak 30,581 l/dt.

Untuk mengatasi persoalan tersebut maka perlu ada peningkatan perencanaan yang melayani kebutuhan seluruh Kecamatan Sentolo. Kebutuhan tahun 2015 sebanyak 47,686 l/dt harus direncanakan untuk seluruh daerah layanan dengan tetap memperhatikan sistem penyediaan air bersih yang sudah ada yaitu sebanyak 5,07 l/dt. Sehingga perencanaan yang ada dapat memenuhi kebutuhan seluruh masyarakat dan dapat menghindarkan kecemburuan antar warga. Hal ini perlu

disekitarnya yang sangat berpengaruh pada kontinuitas distribusi air bersih pada tahun 2015 yang akan datang.

